

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Bentuk tindak fungsi tindak tutur yang ditemukan dalam tindak tutur pedagang sembako daerah perbatasan Indonesia dan Malaysia Desa Sekaih Kecamatan Ketungau Hulu, Kabupaten Sintang yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi.
 - a) Tindak lokusi adalah tindak bertutur dengan kata, frasa, dan kalimat sesuai dengan makna yang dikandung oleh kata, frasa, dan kalimat itu. Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang semata-mata hanya bermaksud untuk menyatakan sesuatu sesuai dengan tuturan yang diucapkan tanpa ada maksud lain di dalamnya. Berikut Contoh kalimat di dialog Pak Tius (01) bagian yang pertama: *“Berapa harga sarden ini man?”* kalimat tersebut adalah lokusi dimana penjual menanyakan harga sarden yang di jual di toko sembako Pak Tius.
 - b) Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang tidak hanya berfungsi untuk mengatakan sesuatu sesuai dengan yang dituturkan oleh penutur saja, akan tetapi dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Tindak tutur seperti ini biasanya memiliki maksud dan fungsi tertentu. Tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur yang mengandung maksud, hubungannya dengan bentuk-bentuk kalimat yang mewujudkan suatu ungkapan.

Berikut Contoh kalimat di dialog Pak Tius (01) Ilokusi pada dialog Pak Tius 01 “*yang besar Rp 8.000*” lokusi pada kalimat tersebut yaitu penjual (P2) memberitahukan harga sarden yang ditanyakan oleh pembeli (P1)

- c) Perlokusi adalah tindak tutur yang diutarakan oleh seseorang dan seringkali mempunyai daya pengaruh (perlocution force) atau efek bagi yang mendengarkannya. Efek atau daya pengaruh ini dapat secara sengaja maupun tidak sengaja dikreasikan oleh penuturnya. Tindak tutur perlokusi juga mengacu ke efek yang ditimbulkan penutur dengan mengatakan sesuatu, seperti membuat jadi yakin, senang dan termotivasi. Berdasar kedua contoh kalimat lokusi dan ilokusi diatas menimbulkan perlokusi sebagai berikut: penjual (P2) memahami bahwa pembeli (P1) menanyakan harga sarden dan ingin membelinya.

2. Fungsi tindak tutur

fungsi tindak tutur Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses jual beli pedagang sembako daerah perbatasan Indonesia dan Malaysia khususnya di Desa Sekaih Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang memiliki lima fungsi tindak tutur yaitu:

a) Asertif

Asertif yaitu bentuk tutur yang mengikat penutur pada kebenaran proposisi yang diungkapkan, misalnya menyatakan, menyarankan, membual, mengeluh, mengklaim, bertanya dan sebagainya. fungsi asertif Yang terdapat pada dialog pedagang sembako daerah perbatasan Indonesia dan Malaysia khususnya di Desa Sekaih Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang yaitu: fungsi Asertif

bertanya berjumlah (34) kalimat dan fungsi asertif menyatakan berjumlah 24 kalimat.

- b) Direktif yakni bentuk tutur yang dimaksudkan penuturnya untuk mempengaruhi mitra tutur agar melakukan tindakan, misalnya memesan, memerintah, memohon, menasihati, merekomendasi, dan sebagainya. Berdasarkan analisis ada (5) kalimat Direktif memerintah Yang terdapat pada dialog pedagang sembako sembako daerah perbatasan Indonesia dan Malaysia khususnya di Desa Sekaih Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten.
- c) Deklaratif yakni bentuk tutur yang menghubungkan isi tuturan dengan kenyataannya, misalnya berpasrah, memecat, membaptis, memberi nama , mengangkat, mengucilkan, menghukum, dan sebagainya. Berdasarkan hasil analisis data, ada (4) kalimat deklaratif berpasrah dan ada (5) kalimat deklaratif memerintah pada pedang pada dialog pedagang sembako daerah perbatasan Indonesia dan Malaysia khususnya di Desa Sekaih Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang.
- d) Fungsi Representatif
- Fungsi representatif adalah fungsi yang diacu oleh maksud tuturan di dalam pemakaiannya untuk menunjukan kebenarannya. dengan fungsi pragmatis ini, penutur bermaksud menunjukan kebenaran apa yang dituturkannya. Termasuk kedalam fungsi pragmatis ini adalah melaporkan, menunjukkan, menyebutkan dan memberitaukan. Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan ada (64) kalimat Representatif memberitaukan yang terdapat pada dialog

pedagang sembako daerah perbatasan Indonesia dan Malaysia khususnya di Desa Sekaih Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang.

- e) Ekspresif yakni bentuk tutur yang berfungsi untuk menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan, misalnya berterima kasih, memberi selamat, meminta maaf, menyalahkan, memuji, dan sebagainya. di simpulkan bahawa ada (1) kalimat fungsi ekspresif memuji dan (1) fungsi ekspresif berterima kasih yang terdapat pada dialog pedagang sembako daerah perbatasan Indonesia dan Malaysia khususnya di Desa Sekaih Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut ini.

1. Bagi mahasiswa disarankan agar menggunakan hasil penelitian ini untuk memberikan pengajaran tentang jenis dan bentuk tindak tutur, terutama bentuk tindak tutur Lokusi, Ilokusi, Dan Perlokusi
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggali jenis tindak tutur dan fungsi tindak tutur dikaitkan dengan perlokusi verbal nonverbal karena kedua hal tersebut sedikit ditemukan dalam pembicaraan sehari-hari oleh masyarakat desa sekaih kecamatan ketungau hulu kabupaten sintang.